

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Skripsi ini dengan judul pembahasan “Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022”, adapun kesimpulannya yaitu:

1. Hasil Penelitian Jumlah Anggota Dewan Pengawas Syariah, Pendidikan Dewan Pengawas Syariah, Jumlah Rapat Anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah secara Parsial terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022.
 - a. Hasil penelitian diketahui bahwa Jumlah Anggota Dewan Pengawas Syariah (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,867 > -2,05954$) dan nilai $sig > taraf\ sig$ ($0,394 > 0,05$) sehingga H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak.
 - b. Hasil penelitian diketahui bahwa Pendidikan Dewan Pengawas Syariah (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-5,150 < -2,05954$) dan nilai $sig < taraf\ sig$ ($0,000 > 0,05$) sehingga H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima.

- c. Hasil penelitian diketahui bahwa Jumlah Rapat Anggota Dewan Pengawas Syariah (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,325 < 2,05954$) dan nilai $sig > taraf\ sig$ ($0,197 > 0,05$) sehingga H_{o3} diterima dan H_{a3} ditolak.
 - d. Hasil penelitian diketahui bahwa Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,005 > -2,05954$) dan nilai $sig > taraf\ sig$ ($0,996 > 0,05$) sehingga H_{o4} diterima dan H_{a4} ditolak.
2. Hasil penelitian bahwa Jumlah Anggota Dewan Pengawas Syariah (X1), Pendidikan Dewan Pengawas Syariah (X2), Jumlah Rapat Anggota Dewan Pengawas Syariah (X3), dan Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah (X4) secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022.

Hasil penelitian diketahui bahwa Jumlah Anggota DPS, Pendidikan DPS, Jumlah Rapat DPS, dan Rangkap Jabatan DPS berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,403 > 2,975$) dan nilai $sig < taraf\ sig$ ($0,000 < 0,05$) sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Diperoleh nilai dari *R Square* sebesar 0,397 maka dapat diartikan bahwa variabel Jumlah Anggota DPS, Pendidikan DPS, Jumlah Rapat Anggota DPS, dan

Rangkap Jabatan DPS memberikan pengaruh sebesar 29,6% terhadap peningkatan Kinerja Keuangan (ROA), dan sisanya 70,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti Reputasi DPS, Kompetensi DPS, dan Perubahan Komposisi DPS.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang memerlukan penyempurnaan untuk penelitian yang akan datang. Maka saran yang diberikan melalui hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Perbankan

Bank umum syariah diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangannya khususnya *Return On Asset* (ROA). Selain itu Dewan Pengawas Syariah dalam mengawasi aktivitas Perbankan syariah hendaknya memperhatikan pengangkatan anggota DPS, yaitu dengan mengangkat anggota DPS yang memiliki pendidikan tinggi serta pengalaman dan keahlian yang baik, karena Pendidikan anggota DPS ini akan mempengaruhi peningkatan ROA.

2. Bagi Akademis

Pihak akademis dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan kajian yang lebih rinci serta memperbanyak referensi terkait jurnal penelitian perbankan syariah yang mendukung.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Peneliti selanjutnya dapat menambah pemahaman terkait karakteristik Dewan Pengawas Syariah dan Kinerja keuangan, peneliti selanjutnya bisa menambahkan karakteristik lain seperti keahlian DPS dan jumlah hari pengawasan DPS, selain itu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dapat dijadikan sampel pada penelitian selanjutnya.